

RANCANG BANGUN SISTEM PENGOLAHAN DATA ANGKA KREDIT UNTUK MANAJEMEN JABATAN FUNGSIONAL DOSEN DI UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG

Ari Muzakir

*Dosen Teknik Informatika Universitas Bina Darma
Jl Jend A Yani No 12,Plaju,Palembang 30264
Email : ariemuzakir@mail.binadarma.ac.id*

Abstrak

Dosen dalam tugasnya adalah seorang yang secara langsung membagikan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat luas. Dengan banyaknya beban kerja yang dimiliki Dosen ini menjadikan proses pendokumentasian dan penilaian pada Universitas Bina Darma Palembang menjadi penting dilakukan. Unsur-unsur penilaian dalam pemenuhan kriteria kenaikan jabatan membuat perhitungan secara manual membutuhkan waktu yang lama. Sehingga perlu dibangun suatu sistem yang dapat membantu dalam menentukan penilaian angka kredit jabatan fungsional dosen di Universitas Bina Darma. Dengan sistem ini, tingkat kesalahan pada saat penginputan data penilaian dapat diperkecil karena dengan interface dan perhitungan oleh sistem yang telah disesuaikan dengan data aslinya yang mudah digunakan. Selain itu informasi yang dihasilkan dari penelitian, pengabdian, pendidikan dan pengajaran dapat digunakan sebagai parameter dalam pemberian nilai angka kredit bagi dosen.

Kata kunci :

angka kredit dosen, jabatan fungsional

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi begitu pesat, sehingga kebutuhan akan informasi sangat diperlukan. Teknologi informasi menyebabkan peran komputer begitu diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan.

Sistem informasi berbasis komputer menjadi alat yang baik dalam pengumpulan data, pencatatan, penghitungan, dan penghasil informasi yang akurat dan cepat. Selain itu kebutuhan terhadap informasi aktivitas yang telah dilakukan oleh dosen sangat diperlukan dalam kondisi tingkat akurasi informasi yang tinggi untuk mendukung perkembangan dosen itu sendiri baik secara khusus maupun secara umum [6].

Komputer juga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung dalam memberikan solusi terhadap suatu masalah, tentunya dalam hal ini yaitu penilaian angka kredit dosen di Universitas Bina Darma (UBD).

Peningkatan jabatan fungsional dapat diperoleh jika dosen telah melakukan pengajuan angka kredit yang telah mencukupi serta syarat-syarat yang telah ditetapkan [6].

UBD sekarang ini memiliki 133 orang dosen dari seluruh Fakultas yang dimiliki, dengan posisi jenjang 61 orang jabatan asisten ahli, 26 orang jabatan lektor, 4 orang jabatan lektor kepala, 3 orang guru besar, dan 40 orang dosen yang belum ada jenjang (masih dalam proses). Dari data tersebut rata-rata dosen berada pada jabatan asisten ahli.

Untuk mencapai ke jenjang berikutnya dosen harus melakukan pendataan dan merekap hasil kegiatan dosen meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tri darma perguruan tinggi sebagai data penilaian angka kredit dosen [3].

Masalah yang biasanya terjadi yaitu pada saat perhitungan nilai angka kredit dosen. Hal ini sering terjadi ketika dosen telah melakukan pengumpulan data kegiatan. Dimana tiap unsur kegiatan memiliki nilai atau poin angka kredit yang berbeda-beda, sehingga tingkat kekeliruan penilaian angka kredit menjadi hal yang ditakutkan. Sehingga setiap perhitungan yang dilakukan dosen tentunya akan berbeda ketika diperiksa di Kopertis wilayah masing-masing nantinya.

Minimnya sosialisasi perhitungan angka kredit menjadi salah satu kendala ketika ingin mengajukan jabatan fungsional tertentu. Sering tertundanya pengajuan jabatan fungsional buka berarti bahwa dosen tersebut tidak produktif dan berkualitas, akan tetapi karena kendala administrasi dalam penentuan kegiatan yang diajukan dan proses perhitungan angka kredit dokumen pelengkap [4].

2. Pembahasan

Sistem pengolahan data angka kredit yang penulis lakukan dalam penelitian ini baru sebatas pada penilaian dilingkungan fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem yang dapat membantu dalam penentuan nilai angka kredit jabatan fungsional dosen, sehingga seorang dosen tersebut sudah memenuhi syarat untuk naik jabatan yang diinginkan atau belum

[2]. Dengan menggunakan metode deskriptif karena penulis yakin bahwa permasalahan yang sedang diteliti ini berdasarkan fakta yang terjadi pada Dosen Universitas Bina Darma.

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, maka metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut [1] :

a. Studi Pustaka

Merupakan metode pendefinisian yang dilakukan dengan cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah-masalah melalui buku-buku, internet yang erat kaitannya dengan objek permasalahan yang diteliti.

b. Metode Wawancara

Merupakan metode yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada pihak terkait yang memiliki pengetahuan lebih dalam mengenai permasalahan yang dijadikan objek dalam penelitian.

c. Pengamatan

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang dibahas.

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode rekayasa web (*web engineering*), rekayasa web mengadaptasi rekayasa perangkat lunak dalam hal konsep dasar yang menekankan pada aktifitas teknis dan manajemen. Metode ini memerlukan pendekatan yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada setiap tahapan [5].

Web engineering merupakan disiplin ilmu rekayasa yang terdiri dari langkah-langkah sistematis yang bertujuan membangun sistem berbasis web yang berkualitas, berkualitas di sini dapat diartikan sebagai *requirements*, sesuai dengan kebutuhan pengguna, bebas dari kesalahan dan lain sebagainya. *Web engineering* terdiri dari dua macam model yaitu *Long Process Cycle* (LPC) dan *Short Process Cycle* (SPC). Perbedaan antara keduanya yaitu kedua model tersebut terletak pada tahap analisis, rekayasa, dan *testing* [5]. Berikut aktivitas-aktivitas yang terdapat dalam metode *web engineering* dalam penelitian ini:

1. Formulasi, yang merupakan serangkaian aktifitas rekayasa web yang dimulai dengan identifikasi tujuan dan diakhiri dengan pembangunan analisis model atau spesifikasi *requirement* sistem. Formulasi memungkinkan klien dan pembangun untuk menetapkan tujuan-tujuan pembangunan web. Formulasi dalam pembangunan Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen ini adalah bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam pengecekan serta penilaian angka kredit dosen yang meliputi penilaian kegiatan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian, serta kegiatan tri darma perguruan tinggi dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang.

2. Planning, tahap ini rumusan masalah dan kerangka kerja yang telah dibuat dan dituangkan kedalam rencana kerja yang sifatnya dinamis dan terarah. Dalam perencanaan ini, penulis membuat jadwal kegiatan yang nantinya menjadi acuan dalam setiap tahap pengerjaan dan penyelesaian. Selain dari itu, selalu dilakukan koordinasi dengan pembimbing sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diselesaikan serta menerapkan masukan-masukan (saran) terhadap sistem yang akan dibuat.

3. Analisis, yang akan dilakukan adalah menentukan persyaratan – persyaratan teknik dan mengidentifikasi informasi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis web. Analisis yang digunakan pada rekayasa web dilakukan dari empat sisi, yaitu :

a) Analisis isi informasi, mengidentifikasi isi yang akan ditampilkan pada aplikasi berbasis web ini. Isi informasi dapat berupa teks, grafik, audio, maupun video. Pada sistem ini, Informasi yang akan diberikan kepada dosen yang akan melakukan penilaian angka kredit yaitu informasi unsur-unsur yang dinilai dalam penilaian angka kredit, informasi jumlah angka kredit kumulatif yang harus dipenuhi dalam kenaikan jabatan dosen, informasi jumlah penilaian angka kredit dosen, pengumuman dosen, serta berita.

b) Analisis interaksi, analisis yang menunjukkan hubungan antara web dengan pengguna. Interaksi yang dilakukan pengguna terhadap Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen dikategorikan menjadi dua yaitu bagi pengguna yang memiliki akses sebagai dosen dapat berinteraksi pada halaman dosen. Pada halaman dosen, pengguna yang memiliki akses sebagai dosen dapat melakukan pengecekan angka kredit setelah melakukan login sebagai dosen kemudian memilih link yang ada di menu dosen yang meliputi pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, tri darma perguruan tinggi. Didalam halaman dosen ini, selain melakukan pengecekan nilai angka kredit, maka dosen juga dapat mencetak halaman lampiran yang digunakan sebagai pengajuan kenaikan jabatan fungsional. Kemudian pengguna yang memiliki akses sebagai admin dapat berinteraksi pada halaman admin setelah melakukan login dengan akses sebagai admin. Pada halaman admin, pengguna yang memiliki akses sebagai admin dapat melakukan serta mengendalikan aktivitas yang ada pada Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.

c) Analisis fungsional, analisis tentang proses bagaimana aplikasi berbasis web ini akan menampilkan informasi kepada pengguna.

Dengan menerapkan analisis fungsional, memberikan kemudian dalam membuat navigasi (tombol fungsi), lebih terarah, tidak menyesatkan link yang ada sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Disamping itu semua navigasi berfungsi sesuai dengan kegunaannya.

Pada tahapan ini pengguna dapat melihat informasi berdasarkan aksesnya, dosen hanya dapat melakukan kegiatan yang ada pada halaman dosen sedangkan admin dapat melihat serta mengendalikan informasi semua isi pada Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.

- d) Analisis konfigurasi, konfigurasi yang digunakan pada aplikasi berbasis *web*, *internet*, *intranet*, atau *extranet*. Analisis konfigurasi memudahkan dalam hal memadukan bahasa pemrograman dan server side yang digunakan. Sehingga pada saat dilakukan uji coba program dapat berjalan dengan baik.

Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen ini akan diakses melalui word wide web (*www*) pada jaringan internet ataupun intranet, untuk pengaksesan tersebut tentunya Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen ini memiliki database yang menyimpan data yang akan digunakan untuk menyimpan data serta menyampaikan informasi yang ada pada saat dosen mengakses Sistem Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.

4. Perencanaan, pada tahapan ini yang dilakukan adalah dengan cara melakukan transformasi dari desain ke dalam kode program. Terdapat beberapa pekerjaan yang dilakukan secara paralel, yaitu bagan alir sistem, desain file database dan desain dari isi informasi.

- a) Bagan alir sistem. Suatu pengolahan data agar dapat berjalan dengan baik, maka terlebih dahulu harus dirancang suatu bagan alir sistemnya. Bagan alir sistem ini akan menggambarkan keseluruhan langkah atau aktivitas kerja dari sistem yang akan dibuat dan juga yang akan dipakai untuk menentukan langkah-langkah kerja mulai dari menganalisa, mendesain sampai ke pembuatan keluaran-keluaran yang dihasilkan.

- b) Desain file *database*. pada sistem ini penulis membuat desain *database* dengan nama *database* nilai. Dimana *database* ini terdiri dari tabel - tabel yang digunakan untuk penilaian angka kredit. Tabel-tabel tersebut adalah tabel admin, tabel angka_kredit, tabel dosen, tabel penelitian, tabel pengabdian, tabel sub_unsur,

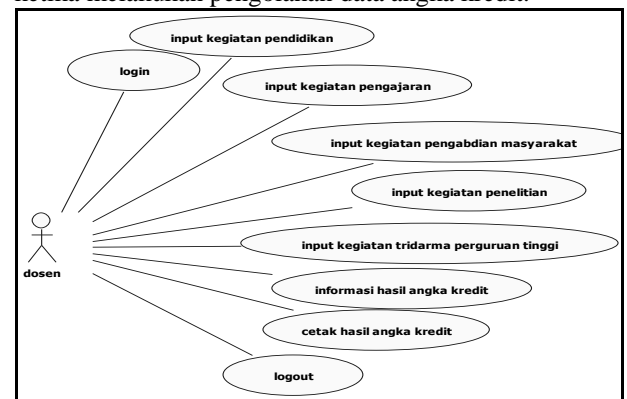
tabel tridarma, tabel unsur, tabel unsur_pendidikan, tabel unsur_pengajaran.

- c) Desain isi informasi. Pada bagian ini, desain informasi yang diberikan berupa desain *unified modeling language* (UML) berupa *usecase diagram* dan *class diagram*. Untuk *usecase diagram* ditunjukkan pada Gambar 1.

5. Implementasi dan Pengujian, merupakan suatu kegiatan untuk mewujudkan desain menjadi suatu *website*. Teknologi yang digunakan tergantung dengan kebutuhan yang telah dirumuskan pada tahap analisis. Pengujian dilakukan setelah implementasi selesai dilaksanakan. Pengujian meliputi beberapa parameter yang akan menentukan standar aplikasi berbasis web yang telah dibuat.

2.1. Implementasi

Hasil dari penelitian ini akan dituangkan dalam bentuk *website* yang mana akan dapat dijalankan di jaringan *intranet* maupun *internet* yang nantinya dapat berguna serta membantu dosen Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma dalam pengecekan nilai angka kreditnya. Hasil dari implementasi yaitu berupa pembuatan sistem aplikasi untuk pengecekan angka kredit yang bisa digunakan untuk pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen. Berikut diperlihatkan pada Gambar 1, use case diagram yang dilakukan oleh dosen ketika melakukan pengolahan data angka kredit.



Gambar 1. Use Case Diagram

Use case diagram dosen ini menggambarkan alur dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh dosen ketika memasuki portal/sistem dosen, dimana dimulai dari dosen melakukan login kemudian memilih menu di portal dosen, melakukan pengecekan angka kredit sampai mencetak laporan hasil penilaian

2.2. Hasil Pengujian

Dalam penilaian angka kredit fungsional dosen dibutuhkan beberapa komponen penilaian. Komponen tersebut yaitu kegiatan pendidikan, kegiatan pengabdian pada masyarakat, kegiatan penelitian dan kegiatan

pengajaran [3]. Berikut akan diperlihatkan beberapa halaman antar muka dari penelitian ini.

a. Pengujian Halaman Kegiatan Pendidikan

Pada halaman kegiatan pendidikan ini dipergunakan sebagai ukuran jenjang pendidikan dosen. Karena aturan yang berlaku sekarang ini bahwa yang diperbolehkan menjadi pengajar dilingkungan perguruan tinggi adalah dosen yang telah memiliki jenjang pendidikan S2 atau yang tengah menempuh pendidikan S2.

Sehingga kegiatan pendidikan sangat penting, apalagi dilihat dari skor atau poin yang sangat menentukan golongan atau jabatan fungsional dosen. Pada Gambar 2 berikut diperlihatkan halaman untuk input pendidikan.

Gambar 2. Pengujian Kegiatan Pendidikan

Pada halaman ini, dosen akan melakukan input data pendidikan misal pendidikan sarjana atau pascasarjana. Data pendidikan ini penting dalam penentuan nilai angka kredit jabatan dosen karena memiliki jumlah nilai yang besar.

b. Pengujian Halaman Kegiatan Pengajaran

Pada halaman kegiatan pengajaran ini, setiap dosen akan diminta untuk menginputkan kegiatan pengajaran yang telah dilakukan. Kemudian dibuktikan dengan adanya surat keterangan dari perguruan tinggi yang berwenang. Sehingga ketika akan mengusulkan untuk jenjang yang lebih tinggi lagi, dosen akan lebih mudah untuk mengira-ngira apakah sudah memenuhi syarat atau kelayakan atau belum. Berikut diperlihatkan pada Gambar 3 kegiatan input pengajaran dosen.

Gambar 3. Kegiatan Pengajaran

Halaman ini digunakan sebagai *input* kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh dosen yang bersangkutan. Kegiatan pengajaran ini mengikuti aturan yang berlaku di tingkat kopertis mengenai jumlah SKS ajar.

c. Pengujian Kegiatan Halaman Penelitian Dosen

Selanjutnya pada halaman kegiatan penelitian dosen dimaksudkan untuk menampung dan memanajemen kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen yang akan mengusulkan kenaikan jenjang. Penelitian yang dimaksudkan bisa berupa kegiatan seminar nasional atau penulisan jurnal. Berikut Gambar 4 yang memperlihatkan halaman input penelitian.

Gambar 4. Kegiatan Penelitian

d. Pengujian Kegiatan Halaman Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian merupakan kegiatan yang dilakukan seorang dosen dalam mengabdikan diri kepada masyarakat. Di halaman kegiatan pengabdian ini merupakan tahap keempat atau terakhir dalam penilaian yang merupakan masih bagian dari unsur utama. Agar penilaian yang dilakukan dosen sesuai dengan yang diharapkan atau tidak terjadi kesalahan maka diharapkan ketika melakukan penginputan data harus sesuai dengan penjelasan yang ada di *form*. Pada setiap form diusahakan agar dosen dapat mengisikan data *file* berupa hasil *scanning* yang mana file tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bukti nyata. Berikut diperlihatkan pada Gambar 5.

Gambar 5. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

e. Pengujian Halaman Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi

Halaman kegiatan tridarma perguruan tinggi merupakan tahap kedua dari penilaian yang

merupakan bagian dari unsur penunjang. Seluruh data kegiatan tri darma perguruan tinggi dosen dapat dimasukkan guna menambah poin dari angka kredit sebagai bahan pengajuan kenaikan jabatan.

Gambar 6. Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi

f. Pengujian Hasil Angka Kredit Dosen

Pada halaman jumlah angka kredit dosen ini akan menjelaskan serta menampilkan hasil penilaian yang dilakukan oleh dosen, termasuk disini menampilkan nilai masing-masing unsur penilaian. Hasil dari penilaian jumlah angka kredit dosen disini dapat memberikan gambaran kepada dosen tentang jabatan yang nantinya akan diperoleh dengan melihat jumlah total keseluruhan hasil penilaian. Berikut diperlihatkan pada Gambar 7 hasil jumlah angka kredit.

Gambar 7. Hasil Jumlah Angka Kredit Dosen

Dari hasil pada Gambar 7 diatas , maka dosen sudah dapat memperkirakan jabatan apa yang akan diperoleh dengan data yang telah dimasukkan. Namun dosen tidak perlu khawatir untuk melihat posisi jabatan yang nanti diperoleh karena pada halaman jumlah angka kredit ini secara otomatis akan menampilkan posisi jabatan apa yang didapatkan dosen sesuai dengan data yang dimasukkan sebelumnya.

g. Cetak Kelengkapan Berkas Jenjang

Setelah selesai proses input data-data yang diperlukan dalam persyaratan jenjang akademik, antara lain kegiatan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian masyarakat, dan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Selanjutnya sistem akan memproses data tersebut dan menampilkan hasilnya berupa jumlah angka kredit yang diperoleh. Selanjutnya jika dosen menginginkan untuk mencetak keseluruhan berkas tersebut untuk

pengajuan jenjang akademik dapat memilih link lampiran data yang disediakan. Berikut diperlihatkan pada Gambar 8 menu link lampiran pengajuan data jenjang akademik.

Gambar 8. Halaman Link Lampiran Pengajuan

Terdapat lima lampiran yang dibutuhkan dalam pengajuan jenjang akademik sesuai standar yang ditetapkan kopertis. Dengan adanya lampiran ini, maka dosen dapat dengan mudah melihat hasil seluruh rekam nilai mereka. Mulai dari kegiatan pendidikan sampai kegiatan tri darma perguruan tinggi beserta nilai angka kredit masing-masing data. Selanjutnya dosen harus mendapatkan persetujuan dari rektor Universitas dan Tim penilai jabatan perguruan tinggi swasta sebagai lampiran pengajuan kenaikan jabatan. Berikut contoh dari lampiran pengajuan tersebut.

Gambar 9. Lampiran Pengajuan

The image shows a document titled "DAFTAR UBL PENETAPAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNSIONAL DOSEN" (List of Standards for Determining Credit Points for Academic Positions). It is a table with columns for criteria and credit points. The criteria include education level, research, teaching experience, and other academic achievements. The credit points range from 0.5 to 100. The document is dated 12 October 1999 and is signed by Prof. H. Bochari Rachman, M.Sc. from Universitas Bina Darma Palembang.

Gambar 10. Lampiran Pengajuan

Pada Gambar 10 diatas merupakan bagian dari lima lampiran pengajuan yang ada. Dengan adanya lampiran pengajuan tersebut akan memberikan kemudahan kepada setiap dosen yang akan melakukan pengajuan jenjang akademik.

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah penelitian mengenai rancang bangun sistem pengolahan data angka kredit dosen ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem penilaian angka kredit dosen ini merupakan suatu aplikasi yang dikhususkan untuk dosen dalam mempermudah melakukan dalam pemantauan dan pengecekan angka kredit yang mana dapat digunakan sebagai salah satu syarat untuk pengajuan kenaikan jabatan fungsional dosen berdasarkan surat pernyataan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.
2. Perhitungan nilai angka kredit bagi dosen dapat dilakukan secara otomatis dan terkomputerisasi, dan dilakukan dengan sistem yang telah disesuaikan dengan data asli dalam kepengurusan jenjang akademik, sehingga meminimalkan terjadinya human error dalam pemberian nilai angka kredit dosen.
3. Hasil dari sistem aplikasi yang dibangun telah disesuaikan dengan lampiran dalam pengurusan jenjang akademik dari kopertis wilayah, sehingga ketika seluruh data telah dimasukkan dan telah mencukupi dosen hanya tinggal mencetak dan mengajukan ke kopertis wilayah.

Daftar Pustaka

- [1] Al Fatta, Hanif.2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [2] Dasar: SK Mendiknas RI No. 074/U/2000 Tanggal 4 Mei 2000 & Menko Wasbangpan No. 38/Kep/MK.WAS/8/1999 tgl 24 Agustus 1999, UNSUR PENILAIAN DOSEN. <http://piksiinputerang.ac.id/images/Nilai%20DOSEN%20piksi.pdf>
- [3] Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61409/MPK/KP/99 dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 181 Tahun 1999 tertanggal 13 Oktober 1999 *Tentang petunjuk pelaksanaan jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya*. http://www.dikti.go.id/archive2007/skb_mendikbud_dan_ka_bakn_1999.htm
- [4] Marshita, Y., Giatman, M., dan Adri, M. 2013. *Perancangan Sistem Informasi Usulan Penetapan Angka Kredit Guru Berbasis Web*. Thesis MTI Universitas Negeri Padang
- [5] R. Atterer, A. Schmidt. Adding Usability to Web Engineering Models and Tools. In Proceedings of the 5th International Conference on Web Engineering ICWE 2005.
- [6] Setiaji, H., Kurniawan, R. 2011. *Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Dosen Guna Otomatisasi Penentuan Angka Kredit Dosen Dan Mendukung Aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi*. Prosiding Seminar Nasional SNATI 2011. Yogyakarta

Biodata Penulis

Ari Muzakir, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika Universitas Bina Darma Palembang, lulus tahun 2009. Memperoleh gelar Master of Computer Science (M.Cs) Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada, lulus tahun 2012. Saat ini menjadi Dosen tetap di Universitas Bina Darma Palembang.